

## INTISARI

Sektor pertanian merupakan sektor yang menjadi pendukung terbentuknya PDRB. Peran sektor pertanian dalam pembangunan perekonomian wilayah yaitu terciptanya lapangan pekerjaan, menjadi sumber devisa negara, serta berperan sebagai pendorong perekonomian daerah dan ekonomi kerakyatan. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Sleman tahun 2011-2015 dan mengetahui sub sektor pertanian basis dan non basis, serta mengetahui pola dan struktur laju pertumbuhan sub sektor yang mendukung kinerja sektor pertanian, kehutanan dan perikanan di Kabupaten Sleman. Alat analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, *Location Quotient*, *Shift Share*, dan analisis *Typology Klassen*. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data PDRB Kabupaten Sleman dan Provinsi D.I Yogyakarta atas dasar harga konstan 2010, dari tahun 2011-2015. Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Sleman setiap tahunnya mulai dari tahun 2011-2015 mengalami penurunan. Sub sektor yang sangat berkontribusi terhadap sektor pertanian adalah sub sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian sebesar 94,14%. Sub sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian merupakan sub sektor maju tapi tertekan, sub sektor kehutanan dan penebangan kayu merupakan sub sektor potensial atau masih dapat berkembang, dan sub sektor perikanan relatif tertinggal. Sub sektor kehutanan dan penebangan kayu Kabupaten Sleman memiliki keunggulan kompetitif/berdaya saing lebih tinggi dibandingkan dengan sub sektor pertanian yang sama di Provinsi D.I Yogyakarta. Sub sektor pertanian yang menjadi basis di Kabupaten Sleman adalah sub sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian.

Kata kunci : PDRB, Sektor pertanian, Kontribusi sektor/sub sektor, *Typology Klassen*, *Shift Share*, *Location Quotient*.

## **ABSTRACT**

*The agricultural sector is a sector that supports the formation of GRDP. The role of the agricultural sector in regional economic development is the creation of employment, a source of foreign exchange, and serves as a driver of regional economics and people's economy. The purpose of this research is to know the contribution of agricultural sector to GRDP of Sleman Regency in 2011-2015 and to know the sub-sector of agriculture base and non base, and to know the pattern and structure of growth rate of sub sector that support the performance of agriculture, forestry and fishery sector in Sleman Regency. The analysis tools used are descriptive statistics, Location Quotient, Shift Share, and Klassen Typology analysis. The data used are secondary data namely data GRDP Sleman and D.I Yogyakarta province on the basis of 2010 cash prices, from 2011-2015. The contribution of agriculture sector to GRDP of Sleman Regency every year from 2011-2015 has decreased. Sub sectors that strongly contribute to the agriculture sector are agriculture, livestock, hunting and agricultural services sub-sector of 94.14%. Agricultural, livestock, hunting and agricultural services sub-sectors are advanced but depressed sub-sectors, forestry sub-sector and logging are potential or stillable sub-sectors, and fishery sub-sector is relatively underdeveloped. The forestry and logging sub-sector of Sleman Regency has a competitive advantage / higher competitiveness compared to the same agricultural sub-sector in D.I Yogyakarta Province. The agricultural sub-sectors that are based in Sleman Regency are agriculture, livestock, hunting and agricultural services sub-sector.*

*Keywords : GRDP, Agricultural sector, Contribution sector/sub sector, Typology Klassen, Shift Share, Location Quotient.*